



Integrated Corporate Solution

**PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Tanggal 31 Maret 2023 *As of March 31, 2023*
dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir *And For The Three-Months Period*
Pada Tanggal Tersebut *Then Ended*

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 74	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	75 - 79	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SHIELD ON SERVICE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SHIELD ON SERVICE Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Herman Julianto	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Graha Dinamika Lt 3	:	Office Address
	:	Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta Pusat 10160	:	
Alamat domisili	:	Mayang Permai V Blok. F4/16, Jakarta Utara	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Lukcimo Jahja	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Graha Dinamika Lt 3	:	Office Address
	:	Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta Pusat 10160	:	
Alamat domisili	:	Magnolia Blok I No. 36, Tangerang	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3505915	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Shield On Service Tbk dan entitas anak ("Grup"). | 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Shield On Service Tbk and subsidiaries ("the Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023 / April 26, 2023

Herman Julianto
Direktur Utama / President Director

Lukcimo Jahja
Direktur / Director



	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5,29,30	47.711.713.339	47.325.818.553	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2g,6,29,30	195.350.422.701	159.350.387.038	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2g,7,28,29,30	38.113.526	102.874.648	Other account receivables
Persediaan	2j,8	10.802.862.529	11.946.416.828	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,9	3.911.093.714	3.751.789.507	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,14a	1.538.897.681	425.930.705	Prepaid tax
Pendapatan masih harus diterima	2g,10,29,30	112.057.686.264	85.898.560.780	Accrued revenue
Jumlah Aset Lancar		371.410.789.754	308.801.778.059	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,14c	7.146.265.482	7.146.265.482	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2q, 14e	1.148.300.571	1.142.805.659	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,11	13.502.299.183	13.501.999.580	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2m,12	8.378.335.061	7.424.786.289	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	2g,13,28,29,30	7.349.714.193	7.347.524.602	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.524.914.490	36.563.381.612	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		408.935.704.244	345.365.159.671	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,15,29,30	65.181.855.723	69.670.350.399	Bank Loan
Utang usaha	2g,17,28,29,30	7.632.405.189	6.785.548.311	Trade payables
Utang lain-lain	2g,18,28,29,30	7.277.462.770	5.279.561.104	Other payables
Utang pajak	2q,14b	18.880.112.103	14.622.481.566	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,19,29,30	48.694.416.581	19.039.769.261	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		110.276.253	222.900.344	Advance from customer
Utang pembiayaan jangka pendek	2g,16,29,30	28.575.982.800	7.701.376.666	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,16,29,30	782.063.916	462.116.442	Current maturities of long-term financing payables
Liabilitas sewa	2g,2m,20	2.602.957.204	3.338.981.425	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		179.737.532.539	127.123.085.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,16,29,30	1.171.743.394	673.563.636	Long-term financing payables net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	2o,21	4.917.835.631	4.746.038.152	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.089.579.025	5.419.601.788	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		185.827.111.564	132.542.687.306	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 663.694.416 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 663.694.316 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan	22	66.369.441.600	66.369.431.600	Issued and fully - 663,694,416 shares as of March 31, 2023 and 663,694,316 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	4	16.043.508.412	16.043.484.412	Additional paid-in capital - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih		(1.877.150.381)	(1.872.395.307)	Actuarial losses on employee benefits - net
Saldo laba		<u>117.745.555.032</u>	<u>109.238.595.763</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>198.281.354.663</u>	<u>189.779.116.468</u>	Total equity attributable to the Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	24.827.238.017	23.043.355.897	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		<u>223.108.592.680</u>	<u>212.822.472.365</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>408.935.704.244</u>	<u>345.365.159.671</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
PENDAPATAN BERSIH	2p,23	415.301.085.767	350.811.303.509	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,24	(372.115.618.947)	(317.422.258.529)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		43.185.466.820	33.389.044.980	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,25	(30.047.441.385)	(26.034.110.916)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	2p	(57.105.041)	(97.673.822)	Marketing expenses
LABA USAHA		13.080.920.394	7.257.260.242	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2p	100.432.893	201.588.452	Finance income
Beban keuangan	2p,26	(2.270.095.272)	(2.448.264.778)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,27	3.461.928.688	2.660.097.837	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.373.186.703	7.670.681.753	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2q	(4.084.974.990)	(2.512.510.707)	Current
Tangguhan		3.818.444	16.039.653	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	14d	(4.081.156.546)	(2.496.471.054)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		10.292.030.157	5.174.210.699	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 21	(7.620.310)	(49.771.663)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2q, 14e	1.676.468	10.949.766	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		(5.943.842)	(38.821.897)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.286.086.315	5.135.388.802	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 MARET 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.506.959.269	3.384.986.874	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	1.785.070.888	1.789.223.825	Non-controlling interests
JUMLAH		10.292.030.157	5.174.210.699	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.502.204.195	3.363.538.944	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	1.783.882.120	1.771.849.858	Non-controlling interests
JUMLAH		10.286.086.315	5.135.388.802	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Saham dasar		106,68	16,33	Basic
Saham dilusian		86,57	15,14	Diluted

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
 Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja - Besih / Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.906.370.500	14.932.137.772	(1.778.874.219)	85.493.747.369	164.553.381.422	17.987.997.435	182.541.378.857	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	92.970.000	223.128.000	-	-	316.098.000	-	316.098.000	Additional share capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	3.384.986.874	3.384.986.874	1.789.223.825	5.174.210.699	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(21.447.930)	-	(21.447.930)	(17.373.967)	(38.821.897)	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	65.999.340.500	15.155.265.772	(1.800.322.149)	88.878.734.243	168.233.018.366	19.759.847.293	187.992.865.659	Balance as of March 31, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	66.369.431.600	16.043.484.412	(1.872.395.307)	109.238.595.763	189.779.116.468	23.043.355.897	212.822.472.365	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor	10.000	24.000	-	-	34.000	-	34.000	Additional share capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	8.506.959.269	8.506.959.269	1.785.070.888	10.292.030.157	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(4.755.074)	-	(4.755.074)	(1.188.768)	(5.943.842)	Other comprehensive (loss) income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	66.369.441.600	16.043.508.412	(1.877.150.381)	117.745.555.032	198.281.354.663	24.827.238.017	223.108.592.680	Balance as of March 31, 2023

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		353.036.186.904	313.305.223.659	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(368.475.487.579)	(322.429.949.374)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Penerimaan kas lain-lain		7.470.231.784	(2.669.924.685)	Other cash receipt
Kas dihasilkan dari operasi		(7.969.068.891)	(11.794.650.400)	Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan		(2.344.970.147)	(2.084.677.549)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(2.274.640.697)	(2.448.264.778)	Finance costs paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(12.588.679.735)	(16.327.592.727)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	399.500.000	51.999.999	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	12	(2.510.348.610)	(1.758.333.332)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tetap	11	(1.382.825.338)	(2.852.728.933)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.493.673.948)	(4.559.062.266)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pembiayaan jangka pendek		20.874.606.134	(10.263.285.108)	Decrease of short-term financing liabilities
Peningkatan modal disetor		34.000	316.098.000	Increase in paid in capital
Kenaikan (penurunan) utang bank		(4.488.494.676)	11.085.302.754	Increase (decrease) of bank loan
Kenaikan (penurunan) liabilitas sewa		(736.024.221)	(766.051.274)	Increase (decrease) of lease liabilities
Kenaikan utang pembiayaan jangka panjang		818.127.232	(245.547.140)	Increase of long-term financing payables
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan		16.468.248.469	126.517.232	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		385.894.786	(20.760.137.761)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		47.325.818.553	81.182.020.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	47.711.713.339	60.421.883.188	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Shield On Service Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Agustus 2004 berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Veronica Lily Dharma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30035.HT.01.01TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 33 tanggal 16 Agustus 2021 tentang perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-0045545.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, jasa kebersihan mencakup cleaning service dan limbah cair, jasa konsultasi manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja, jasa konsultasi pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing dan pemberdayaan sumber daya manusia, jasa teknologi informasi termasuk internet content provider multimedia, design dan pemrograman piranti lunak, jasa penyelenggaraan penjualan lelang, jasa pengelolaan gedung, perkantoran, taman hiburan/rekreasi.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Graha Dinamika, Lantai 3, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan Gambir 10160, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Shield On Service Tbk ("the Company") was established on August 5, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Lily Dharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-30035.HT.01.01TH.2004 dated December 13, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated August 16, 2021 of Yulia, S.H., concerning changes in composition of the Board of Directors of the Company. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-0045545.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to operate in services except services in the field of law and taxes, cleaning services including cleaning service and liquid waste, management consulting services for empowerment of human resources and labor resources, and skills of manpower, marketing and human resource empowerment, information technology services including internet content provider multimedia, software design and programming, auction sale services, building management services, offices, amusement/recreation parks.

The Company's main office is located at Graha Dinamika Building 3rd floor, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan, Gambir 10160, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2004.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-151/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp275 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 150.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp340 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan 6 November 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 650.000.000 saham pada tanggal 6 November 2018.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Robby Yulianto	Robby Yulianto	President Commissioner
Komisaris	Lily Marjani Pribadi	Lily Marjani Pribadi	Commissioner
Komisaris Independen	Supratman Gunawan	Supratman Gunawan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Herman Julianto	Herman Julianto	President Director
Direktur	Lukcimo Jahja	Lukcimo Jahja	Director

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment and General Information (continued)

Public Offering of Shares

On October 25, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-151/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp275 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 150,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp340 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on May 6, 2019 until November 6, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-06404/BEI.PP1/10-2018, the Company recorded all of its 650,000,000 shares on November 6, 2018.

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 consist of the following:

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Supratman Gunawan
Anggota	Fransiska Wan Wan
Anggota	Vicky Bernhard Longdong

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 7 orang dan 8 orang (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 7.503 dan 5.883 orang (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	2.336.566.368

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <u>Subsidiary</u>	Domisili/ <u>Domicile</u>	Jenis Usaha/ <u>Nature of Business</u>	Tahun Berdiri Komersial/ <u>Start of Commercial</u>	Persentase Kepemilikan/ <u>Percentage of Ownership</u>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <u>Total Assets (Before Elimination)</u>	
				<u>31/03/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	<u>31/03/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT The Service Line	Jakarta	Jasa Kebersihan/ Cleaning Services	2007	99,99%	99,99%	101.329.145.928	96.163.327.930

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
		<u>Audit Committee</u>
	Supratman Gunawan	Chairman
	Fransiska Wan Wan	Member
	Vicky Bernhard Longdong	Member

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the number of permanent employees of the Company is 7 people and 8 people (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company is 7,503 and 5,883 respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
	17.531.278.267	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri Komersial/ <i>Start of Commercial</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage <i>of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31/03/2023	31/12/2022	31/03/2023	31/12/2022
<u>Kepemilikan langsung/</u> <u>Direct ownership</u>							
PT Master Parking Indonesia	Jakarta	Jasa Parkir/ <i>Parking Services</i>	2009	99,94%	99,94%	13.385.817.334	12.698.614.200
PT Safe Secured Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	99,47%	99,47%	9.487.671.654	9.526.921.624
PT Human Resources Provider	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	51,52%	51,52%	154.021.000.004	136.500.564.121
PT Professional Human Resources	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2007	80,00%	80,00%	18.626.987.716	18.150.876.945
PT SOS Indonesia	Jakarta	Jasa Manajemen lainnya/Other <i>Management Services</i>	2009	99,97%	99,97%	9.917.177.626	8.734.971.667
<u>Kepemilikan tidak langsung/</u> <u>Indirect ownership</u>							
PT Human Resources Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ <i>Human Resources Provider</i>	2009	80,00%	80,00%	5.238.163.230	5.360.567.369

PT The Service Line

PT The Service Line telah didirikan pada tanggal 2 Maret 2007 berdasarkan Akta No.1 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007. Anggaran Dasar PT The Service Line telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 5 Mei 2020 dari Yulia, S.H., tentang perubahan ruang lingkup kegiatan PT The Service Line. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034244.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Mei 2020.

PT The Service Line

PT The Service Line was established on March 2, 2007 based on Notarial Deed No.1 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W8-02513 HT.01.01-TH.2007 dated August 30, 2007. PT The Service Line's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated May 5, 2020 of Yulia, S.H., concerning changes in the scope of activities of PT The Service Line. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034244.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 6, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT The Service Line (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 8.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT The Service Line sebesar Rp8.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 170 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian 18.897 saham PT The Service Line sebesar Rp18.897.000.000 dari PT Puragraha Dianpertiwi dan sebesar 6.299 saham dari PT Inlife sebesar Rp6.299.000.000. Sehingga, kepemilikan Perusahaan atas saham PT The Service Line menjadi 33.196 atau sebesar Rp33.196.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 33.200 saham atau sebesar Rp33.200.000.000.

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-55847.AH.01.01.2009 tanggal 17 November 2009. Anggaran Dasar PT Master Parking Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0129356, tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 161 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 5.500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Master Parking Indonesia sebesar Rp5.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 174 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Master Parking Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT The Service Line (continued)

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has invested 8,000 new shares issued by PT The Service Line amounting to Rp8,000,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 170 dated March 29, 2018, the Company has acquired 18,897 shares from PT The Service Line amounted to Rp18,897,000,000 from PT Puragraha Dianpertiwi and amounted to 6,299 shares from PT Inlife amounted to Rp6,299,000,000. Thus, the Company's ownership of PT The Service Line shares becomes to 33,196 or amounted to Rp33,196,000,000 from the total nominal value of 33,200 shares or amounted to Rp33,200,000,000.

PT Master Parking Indonesia

PT Master Parking Indonesia was established on June 22, 2009 based on Notarial Deed No. 3 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.2009 dated November 17, 2009. The PT Master Parking Indonesia's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 174 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0129356, dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 161 dated March 28, 2018, the Company has invested 5,500 new shares issued by PT Master Parking Indonesia amounting to Rp5,500,000,000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 174 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT Master Parking Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounting to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounted to Rp249,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Master Parking Indonesia (lanjutan)

Sehingga kepemilikan Perusahaan atas PT Master Parking Indonesia menjadi 6.496 saham atau sebesar Rp6.496.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 65.000 saham atau sebesar Rp6.500.000.000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 9 September 2007 berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dengan nilai investasi awal sejumlah Rp250.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80% dan sisanya dimiliki oleh PT Elang Permata, pihak ketiga.

Anggaran Dasar PT Professional Human Resources telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 8 Maret 2013 tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086379.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution didirikan pada tanggal 25 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57241.AH.01.01TH.2009 tanggal 24 November 2009. Anggaran Dasar PT Safe Secured Solution telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2018 dari Yulia, S.H., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 160 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 500 saham baru yang diterbitkan oleh PT Safe Secured Solution sebesar Rp500.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Master Parking Indonesia (continued)

Thus, the Company's ownership of PT Master Parking Indonesia shares becomes 6,496 shares or amounted to Rp6,496,000,000 of the total nominal value of the shares of 65,000 shares or amounted to equivalent Rp6,500,000,000.

PT Professional Human Resources

PT Professional Human Resources, is domiciled in Jakarta, was established on September 9, 2007 based on Notarial Deed No. 2 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi with an initial capitalization of Rp250,000,000, as a 80% owned subsidiary, and remaining is owned by PT Elang Permata, third party.

PT Professional Human Resources Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2013 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., concerning changes in the structure of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086379.AH.01.09.Tahun 2013, dated September 12, 2013.

PT Safe Secured Solution

PT Safe Secured Solution, was established on June 25, 2009 based on Notarial Deed No. 4 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No AHU-57241.AH.01.01TH.2009 dated November 24, 2009. The PT Safe Secured Solution Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 177 dated March 29, 2018 of Yulia, S.H., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129360 Tahun 2018 dated March 29, 2018. Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 160 dated March 28, 2018, the Company has invested 500 new shares issued by PT Safe Secured Solution amounted to Rp500,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Safe Secured Solution (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 177 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Safe Secured Solution sebanyak 184 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp184.000.000 dan sebanyak 62 saham dari PT Inlife sebesar Rp62.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham PT Safe Secured Solution menjadi 746 saham atau sebesar Rp746.000.000 dari nilai nominal seluruhnya 750 saham atau sebesar Rp750.000.000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia didirikan tanggal 2 April 2009 berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-25881.AH.01.01.2009 tanggal 12 Juni 2009. Anggaran Dasar PT SOS Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018 tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0129365 tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 163 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan penyertaan 12.000 saham yang diterbitkan PT SOS Indonesia sebesar Rp12.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 180 tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT SOS Indonesia sebanyak 747 saham dari PT Puragraha Dianpertiwi sebesar Rp747.000.000 dan sebanyak 249 saham dari PT Inlife sebesar Rp249.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas saham PT SOS Indonesia menjadi 12.996 saham atau sebesar Rp12.996.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 13.000 saham atau sebesar Rp13.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Safe Secured Solution (continued)

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 177 dated March 29, 2018, the Company has acquired 184 shares of PT Safe Secured Solution from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp184,000,000 and 62 shares from PT Inlife amounted to Rp62,000,000. Thus, the Company's ownership of PT Safe Secured Solution shares becomes 746 shares or amounted to Rp746,000,000 from the total nominal value of 750 shares or amounting to Rp750,000,000.

PT SOS Indonesia

PT SOS Indonesia was established on April 2, 2009 based on Deed No. 8 of Notary Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. This deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-25881.AH.01.01.2009 dated June 12, 2009. The Articles of Association of the PT SOS Indonesia's have been amended several times, most recently by notarial deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018 concerning the charge of authorized, issued and fully paid in capital. This amendment has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU- AH.01.03.0129365 dated March 29, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 163 dated March 29, 2018, the Company has invested 12,000 shares issued by PT SOS Indonesia amounted to Rp12,000,000.000.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 180 dated March 29, 2018, the Company has acquired 747 shares of PT SOS Indonesia from PT Puragraha Dianpertiwi amounted to Rp747,000,000 and 249 shares from PT Inlife amounted to Rp249,000,000. Thus, the Company's ownership of PT SOS Indonesia shares becomes 12,996 shares or amounted to Rp12,996,000,000 of the total par value of 13,000 shares or amounting to Rp13,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

Anggaran Dasar PT Human Resources Provider telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 2 tanggal 15 November 2017 tentang perubahan susunan pengurus PT Human Resources Provider. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024032.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 16 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 5 November 2018, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Human Resources Provider dengan melakukan pembelian saham baru PT Human Resources Provider sejumlah 8.500 saham atau sebesar Rp8.500.000.000.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 April 2023.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Human Resources Provider

PT Human Resources Provider was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 22, 2009 of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45650.AH.01.01.Tahun 2009 dated September 15, 2009.

The Articles of Association of PT Human Resources Provider have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated November 15, 2017 of Vidi Andito, S.H., concerning changes in the structure management of PT Human Resources Provider. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024032.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 16, 2017.

Perdana Based on Notarial Deed Yulia, S.H., No. 71 dated November 5, 2018, the Company acquired PT Human Resources Provider by purchasing a total of 8,500 shares of PT Human Resources Provider or amounting to Rp8,500,000,000.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 26, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used in consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru yang Relevan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang Diintensikan"

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK

On January 1, 2023, the Group has applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is relevant, that are mandatory for application from that dates.

Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Effective January 1, 2023

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipments – Proceeds before Intended Use"

Effective January 1, 2025

- SFAS 74 Insurance Contracts

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Principal of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of payments received and distribution of shares (if any);*
- *Recognizing any remaining investment in subsidiaries at fair value;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the share of profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat di akuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang direvisi, metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Business Combination of Entities Under Common Control*

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR method less allowance for impairment and principal or uncollectible payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees which are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Kas dan di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan untuk kewajiban, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, including all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and are restricted in use. Cash and cash in banks and time deposits which are restricted in use or pledged as collateral for liabilities are presented as part of "Other Non-Current Assets".

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment
Peralatan proyek	4 tahun/years	Project equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets. Estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Leases

The Group assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Aset hak guna – Bangunan	2-3	ROU asset – Building
Aset hak guna – Kendaraan	8	ROU asset – Vehicle

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes Right-Of-Use ("ROU") assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits
(continued)**

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebelum penerapan PSAK 73, Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2g to the financial statements.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Prior to the adopting PSAK 73, the Group uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk Kredit Kerugian Ekspektasian (KKE)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung KKE.

Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year/period are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for Expected Credit Loss (ECL)

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits
Liabilities

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	3.286.659.840	3.286.635.840	Additional paid in capital of exercise warrant
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.194.059.994)	(3.194.059.994)	Cost issuance of initial public offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.299.091.434)	(10.299.091.434)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah - bersih	<u>16.043.508.412</u>	<u>16.043.484.412</u>	Total - net

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kas	178.709.677	182.738.082
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	28.614.259.654	21.961.656.863
PT Bank Central Asia Tbk	6.783.240.165	10.107.499.749
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.579.224.755	4.891.853.674
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.437.666.387	5.834.191.178
PT Shinhan Bank Indonesia	615.226.290	2.675.000
PT Bank China Trust Banking Corp.	426.777.375	5.825.908
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	415.386.464	1.213.587.172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	165.048.474	57.964.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.708.139	367.583.983
PT Oke Bank Indonesia Tbk	105.692.776	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.027.323	92.447.217
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.171.172	5.975.996
PT Bank DKI	1.774.688	1.819.688
Sub-jumlah	<u>45.366.203.662</u>	<u>44.543.080.471</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566.800.000	1.000.000.000
Sub-jumlah	<u>2.166.800.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah	<u>47.711.713.339</u>	<u>45.725.818.553</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing berkisar antara 2,25% per tahun dan 5% - 7% per tahun.

6. PIUTANG USAHA

Berdasarkan bidang usaha

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Jasa penyedia sumber daya manusia	99.019.827.824	95.115.618.400
Jasa keamanan	77.000.040.506	47.601.305.630
Jasa kebersihan	19.283.057.358	16.293.228.626
Jasa parkir	424.264.880	572.660.131
Lain-lain	71.765.153	216.107.271
Jumlah	<u>195.798.955.721</u>	<u>159.798.920.058</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Kas	178.709.677	182.738.082
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	28.614.259.654	21.961.656.863
PT Bank Central Asia Tbk	6.783.240.165	10.107.499.749
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.579.224.755	4.891.853.674
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.437.666.387	5.834.191.178
PT Shinhan Bank Indonesia	615.226.290	2.675.000
PT Bank China Trust Banking Corp.	426.777.375	5.825.908
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	415.386.464	1.213.587.172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	165.048.474	57.964.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.708.139	367.583.983
PT Oke Bank Indonesia Tbk	105.692.776	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.027.323	92.447.217
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.171.172	5.975.996
PT Bank DKI	1.774.688	1.819.688
Sub-total	<u>45.366.203.662</u>	<u>44.543.080.471</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566.800.000	1.000.000.000
Sub-total	<u>2.166.800.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Total	<u>47.711.713.339</u>	<u>45.725.818.553</u>

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, time deposits bears interest rates ranging from 2,25% per year and 5% - 7% per year, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

Based on business

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Jasa penyedia sumber daya manusia	99.019.827.824	95.115.618.400
Jasa keamanan	77.000.040.506	47.601.305.630
Jasa kebersihan	19.283.057.358	16.293.228.626
Jasa parkir	424.264.880	572.660.131
Lain-lain	71.765.153	216.107.271
Total	<u>195.798.955.721</u>	<u>159.798.920.058</u>

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan bidang usaha (lanjutan)

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(448.533.020)	(448.533.020)
Jumlah piutang – bersih	<u>195.350.422.701</u>	<u>159.350.387.038</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on business (continued)

Less allowance for impairment
of trade receivables

Total receivables – net

Berdasarkan umur

Based on aging

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	171.569.537.634	141.503.815.065
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.354.827.748	14.995.708.303
31 - 60 hari	3.112.870.691	1.490.907.745
61 - 90 hari	1.458.352.294	276.990.044
Lebih dari 90 hari	1.303.367.354	1.531.498.901
Jumlah	<u>195.798.955.721</u>	<u>159.798.920.058</u>

Not due yet

Over due:

1-30 days

31-60 days

61-90 days

More than 90 days

Total

Dikurangi cadangan
penurunan nilai piutang
usaha

Less allowance for
impairment of trade
receivables

Jumlah piutang – bersih

195.350.422.701

159.350.387.038

Total receivables – net

Berdasarkan pelanggan

Based on customers

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	58.527.052.420	60.758.669.750
Sekretariat Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional	12.310.932.812	-
PT Pindo Deli Pulp & Papermills Pembangunan	9.927.584.880	11.434.143.955
Perumahan Nasional	5.811.400.996	3.740.266.091
PT Kamadjaja Logistics	4.324.618.592	2.964.429.496
PT Bumi Serpong Damai	4.073.306.695	2.753.598.634
PT Anugerah Pharmindo Lestari	3.816.321.617	-
PT Wirakarya Sakti	3.485.392.629	-
PT Smartfren Telecom Tbk	3.291.852.710	2.846.653.283
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	3.181.521.661	1.219.109.450
PT Bumi Andalas Permai	2.947.257.258	2.927.514.682
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.778.044.974	-
PT Bumi Mekar Hijau	2.462.086.576	3.272.125.968
PT Muria Sumba Manis	1.975.741.010	-
PT Elite Prima Utama	1.810.612.294	-
PT Lion Super Indo	1.691.837.959	-
PT Mora Jaya Persada	1.467.044.527	1.592.690.527
PT Jakarta Sinar Intertrade	1.418.679.384	-
PT Tempo	1.366.637.678	1.463.767.881
PT Gawih Jaya	1.350.525.692	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	67.780.503.357	64.825.950.341
Jumlah	<u>195.798.955.721</u>	<u>159.798.920.058</u>

PT Pabrik Kertas

Tjiwi Kimia Tbk

Sekretariat Utama Badan Riset

dan Inovasi Nasional

PT Pindo Deli Pulp & Papermills

Pembangunan

Perumahan Nasional

PT Kamadjaja Logistics

PT Bumi Serpong Damai

PT Anugerah Pharmindo Lestari

PT Wirakarya Sakti

PT Smartfren Telecom Tbk

PT Sinarmas Distribusi Nusantara

PT Bumi Andalas Permai

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bumi Mekar Hijau

PT Muria Sumba Manis

PT Elite Prima Utama

PT Lion Super Indo

PT Mora Jaya Persada

PT Jakarta Sinar Intertrade

PT Tempo

PT Gawih Jaya

Others

(below Rp1,000,000,000)

Total

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(448.533.020)	(448.533.020)
Jumlah piutang – bersih	<u>195.350.422.701</u>	<u>159.350.387.038</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Saldo awal	448.533.020	633.150.118
Penambahan (pengurangan)	-	(184.617.098)
Saldo Akhir	<u>448.533.020</u>	<u>448.533.020</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang pembiayaan (lihat Catatan 15 dan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on customers (continued)

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(448.533.020)	(448.533.020)
Total receivables – net	<u>195.350.422.701</u>	<u>159.350.387.038</u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Saldo awal	448.533.020	633.150.118
Penambahan (pengurangan)	-	(184.617.098)
Ending Balance	<u>448.533.020</u>	<u>448.533.020</u>

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customers commitment.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan and financing payable (see Notes 15 and 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	22.344.073	9.542.424
Jasa kebersihan	8.896.766	2.999.303
Jasa keamanan	3.860.176	87.322.630
Jasa parkir	3.012.511	3.010.291
Jumlah	<u>38.113.526</u>	<u>102.874.648</u>

Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp38.113.526 dan Rp102.874.648.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

Based on business

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>
Jasa penyedia sumber daya manusia	22.344.073	9.542.424
Jasa kebersihan	8.896.766	2.999.303
Jasa keamanan	3.860.176	87.322.630
Jasa parkir	3.012.511	3.010.291
Total	<u>38.113.526</u>	<u>102.874.648</u>

Based on parties

On March 31, 2023 and December 31, 2022, these accounts are other receivables to third parties amounting to Rp38,113,526 and Rp102,874,648, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jasa keamanan	5.841.519.349	6.418.180.810	Security services
Jasa kebersihan	3.940.397.309	4.470.810.416	Cleaning services
Jasa parkir	647.757.082	662.791.157	Parking services
Jasa penyedia sumber daya manusia	290.431.694	310.965.511	Human resources provider
Lain-lain	82.757.095	83.668.934	Others
Jumlah	10.802.862.529	11.946.416.828	Total

Berdasarkan jenis persediaan

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Seragam	7.249.296.208	8.259.922.853	Uniform
Mesin, peralatan & perlengkapan kerja	1.602.457.370	1.800.044.962	Machinery, Equipment & Work Equipment
Komputer & peralatan kantor	1.265.273.233	1.269.286.068	Computer and office equipment
Bahan kimia	685.835.718	617.162.945	Chemical
Jumlah	10.802.862.529	11.946.416.828	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group's management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

Based on business

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jasa keamanan	5.841.519.349	6.418.180.810	Security services
Jasa kebersihan	3.940.397.309	4.470.810.416	Cleaning services
Jasa parkir	647.757.082	662.791.157	Parking services
Jasa penyedia sumber daya manusia	290.431.694	310.965.511	Human resources provider
Lain-lain	82.757.095	83.668.934	Others
Jumlah	10.802.862.529	11.946.416.828	Total

Based on type of inventories

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Seragam	7.249.296.208	8.259.922.853	Uniform
Mesin, peralatan & perlengkapan kerja	1.602.457.370	1.800.044.962	Machinery, Equipment & Work Equipment
Komputer & peralatan kantor	1.265.273.233	1.269.286.068	Computer and office equipment
Bahan kimia	685.835.718	617.162.945	Chemical
Jumlah	10.802.862.529	11.946.416.828	Total

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no inventories of the Group which were used as collateral for loans.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories were not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving and the relatively small value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Uang Muka			Advances
Jasa keamanan	1.649.225.380	1.485.692.671	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	212.930.746	203.035.553	Human resources provider
Jasa parkir	131.755.100	74.528.600	Parking services
Jasa kebersihan	86.991.316	127.852.786	Cleaning services
Lain-lain	-	324.116.278	Others
Sub-jumlah	<u>2.080.902.542</u>	<u>2.215.225.888</u>	Sub-total
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Jasa keamanan	708.671.965	661.819.935	Security services
Jasa kebersihan	510.492.856	538.561.380	Cleaning services
Jasa penyedia sumber daya manusia	477.569.215	221.226.336	Human resources provider
Jasa parkir	73.876.652	102.058.828	Parking services
Lain-lain	59.580.484	12.897.140	Others
Sub-jumlah	<u>1.830.191.172</u>	<u>1.536.563.619</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.911.093.714</u>	<u>3.751.789.507</u>	Total

Berdasarkan jenis

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Uang Muka			Advances
Pembelian	1.235.021.065	1.274.035.747	Purchasing
Operasional	845.881.477	938.723.721	Operational
Lainya	-	2.466.420	Others
Sub-jumlah	<u>2.080.902.542</u>	<u>2.215.225.888</u>	Sub-total
Biaya Dibayar Di muka			Prepaid Expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.064.031.752	1.153.591.501	Repair and maintenance
Sewa gedung dan gudang	384.910.371	118.488.148	Rental of buildings and warehouses
Asuransi kendaraan	133.149.056	106.501.155	Vehicle insurance
Peralatan parkir dan peralatan pendukung	70.650.910	95.076.213	Parking equipment and support
Asuransi kesehatan karyawan	177.449.083	62.906.602	Health employee insurance
Asuransi umum	-	-	General insurance
Lahan parkir	-	-	Parking area
Sub-jumlah	<u>1.830.191.172</u>	<u>1.536.563.619</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.911.093.714</u>	<u>3.751.789.507</u>	Total

10. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA

10. ACCRUED REVENUE

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jasa penyedia sumber daya			
manusia	42.507.408.673	36.844.712.047	Human resources provider
Jasa keamanan	50.321.393.816	30.769.254.952	Security services
Jasa kebersihan	18.905.658.863	18.193.509.781	Cleaning services
Jasa parkir	113.907.982	85.372.102	Parking services
Lain-lain	209.316.930	5.711.898	Others
Jumlah	<u>112.057.686.264</u>	<u>85.898.560.780</u>	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

31 Mar 2023/Mar 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	9.547.527.954	-	648.747.556	8.898.780.398	Vehicles
Peralatan kantor	17.166.517.475	199.350.054	-	17.365.867.529	Office equipment
Peralatan proyek	32.442.359.284	1.183.475.284	6.520.000	33.619.314.568	Project equipment
Jumlah	<u>59.381.404.713</u>	<u>1.382.825.338</u>	<u>655.267.556</u>	<u>60.108.962.495</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	92.812.500	2.812.500	-	95.625.000	Building
Kendaraan	9.227.426.784	34.405.801	641.622.544	8.620.210.041	Vehicles
Peralatan kantor	14.536.761.922	295.993.400	-	14.832.755.322	Office equipment
Peralatan proyek	22.022.403.927	1.039.659.004	3.989.982	23.058.072.949	Project equipment
Jumlah	<u>45.879.405.133</u>	<u>1.372.870.705</u>	<u>645.612.526</u>	<u>46.606.663.312</u>	Total
Nilai Buku	<u>13.501.999.580</u>			<u>13.502.299.183</u>	Book Value
31 Des 2022/Dec 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	225.000.000	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	10.714.145.601	-	1.166.617.647	9.547.527.954	Vehicles
Peralatan kantor	16.528.305.466	1.941.551.784	294.778.163	17.166.517.475	Office equipment
Peralatan proyek	22.479.874.738	9.603.214.298	649.291.364	32.442.359.284	Project equipment
Jumlah	<u>49.947.325.805</u>	<u>11.544.766.082</u>	<u>2.110.687.174</u>	<u>59.381.404.713</u>	Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	81.562.500	11.250.000	-	-	92.812.500	Building
Kendaraan	10.033.987.591	309.396.895	1.115.960.793	3.091	9.227.426.784	Vehicles
Peralatan kantor	14.103.934.690	932.704.448	294.715.711	(205.161.505)	14.536.761.922	Office equipment
Peralatan proyek	19.327.367.620	3.102.905.583	613.027.690	205.158.414	22.022.403.927	Project equipment
Jumlah	43.546.852.400	4.356.256.926	2.023.704.194	-	45.879.405.133	Total
Nilai Buku	6.400.473.405				13.501.999.580	Book Value

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 was charged to the following accounts:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	929.317.831	2.560.349.938	Cost of revenues (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	443.552.874	1.795.906.988	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	1.372.870.705	4.356.256.926	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Harga jual	399.500.000	298.283.699	Selling price
Nilai buku bersih	(2.530.018)	(14.771.970)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	396.969.982	283.511.729	Gain on sale fixed asset (see Note 27)

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Bina Griya Upakara, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Avrist Asuransi, PT MNC Insurance, PT Multi Artha Guna dan PT Sarana Lindung Upaya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.624.600.000 dan Rp27.841.890.000.

The Group insures all fixed assets in the form of accident insurance, damage, protection and other risks to PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Bina Griya Upakara, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Avrist Asuransi, PT MNC Insurance, PT Multi Artha Guna and PT Sarana Lindung Upaya as of March 31, 2023 and December 31, 2022 with total insurance coverage amounted to Rp6,624,600,000 and Rp27,841,890,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan jaminan pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no fixed assets of the Group which were used as collateral for loans.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movement of right-of-use asset are as follows:

31 Mar 2023/Mar 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	15.862.426.931	1.345.798.610	100.000.000	-	17.108.225.541	Building
Kendaraan	2.456.272.727	1.164.550.000	-	-	3.620.822.727	Vehicles
Jumlah	<u>18.318.699.658</u>	<u>2.510.348.610</u>	<u>100.000.000</u>	-	<u>20.729.048.268</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.506.173.788	1.443.649.129	100.000.000	-	11.849.822.917	Building
Kendaraan	387.739.581	113.150.709	-	-	500.890.290	Vehicles
Jumlah	<u>10.893.913.369</u>	<u>1.556.799.838</u>	<u>100.000.000</u>	-	<u>12.350.713.207</u>	Total
Nilai Buku	<u>7.424.786.289</u>				<u>8.378.335.061</u>	Book Value
31 Des 2022/Dec 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	14.296.384.232	6.495.514.590	4.929.471.891	-	15.862.426.931	Building
Kendaraan	852.872.727	1.603.400.000	-	-	2.456.272.727	Vehicles
Jumlah	<u>15.149.256.959</u>	<u>8.098.914.590</u>	<u>4.929.471.891</u>	-	<u>18.318.699.658</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.061.791.392	5.373.854.287	4.929.471.891	-	10.506.173.788	Building
Kendaraan	164.215.909	223.523.672	-	-	387.739.581	Vehicles
Jumlah	<u>10.226.007.301</u>	<u>5.597.377.959</u>	<u>4.929.471.891</u>	-	<u>10.893.913.369</u>	Total
Nilai Buku	<u>4.923.249.658</u>				<u>7.424.786.289</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.556.799.838 dan Rp5.597.377.959 (lihat Catatan 25).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, depreciation expenses charged in general and administrative expenses amounted to Rp1,556,799,838 and Rp5,597,377,959, respectively (see Note 25).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jaminan	5.099.714.193	5.097.524.602	Guarantee
Pihak berelasi (lihat catatan 28b)	2.250.000.000	2.250.000.000	Related parties (see Note 28b)
Jumlah	7.349.714.193	7.347.524.602	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	227.619.781	Value Added Tax
Sub-jumlah	-	227.619.781	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	808.992.463	178.834.388	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	-	19.476.536	Article 21
Pasal 23	721.278.457	-	Article 23
Pasal 25	8.626.761	-	Article 25
Sub-jumlah	1.538.897.681	198.310.924	Sub-total
Jumlah	1.538.897.681	425.930.705	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.770.472.544	3.642.096.935	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	29.582.594	3.753.908	Article 4(2)
Pasal 21	299.738.006	271.614.635	Article 21
Pasal 23	70.183.588	95.030.256	Article 23
Pasal 25	-	201.292.465	Article 25
Pasal 29	1.069.913.464	-	Article 29
Sub-jumlah	8.239.890.196	4.213.788.199	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.644.134.520	7.179.737.903	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	13.642.888	16.088.216	Article 4(2)
Pasal 21	378.154.379	958.203.700	Article 21
Pasal 23	84.004.399	605.761.671	Article 23
Pasal 25	1.122.615.754	16.704.139	Article 25
Pasal 29	1.397.669.967	1.632.197.738	Article 29
Sub-jumlah	10.640.221.907	10.408.693.367	Sub-total
Jumlah	18.880.112.103	14.622.481.566	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.373.186.703	40.327.669.243	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(7.351.933.652)	(33.025.571.205)	<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
Eliminasi	<u>9.677.726.326</u>	<u>20.153.492.687</u>	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.698.979.377	27.455.590.725	<i>Income before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Imbalan kerja karyawan	-	226.102.247	<i>Employees benefits</i>
Sewa	-	188.175.000	<i>Lease</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	(11.392.512.568)	<i>Non deductible expense</i>
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	16.698.979.377	16.477.355.404	<i>Estimated fiscal income for current year – the Company</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	16.698.979.000	16.477.355.000	<i>Estimated fiscal income for current year – the Company (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan kini	3.673.775.380	3.625.018.100	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
PPH 23 Dibayar di muka	926.900.374	6.164.835.416	<i>Prepaid tax 23</i>
PPH 25 Dibayar di muka	<u>402.584.930</u>	<u>603.877.395</u>	<i>Prepaid tax 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan	2.344.290.076	7.125.677	<i>Estimated tax payable of income tax article 29 Company</i>
Entitas anak	<u>1.397.669.967</u>	<u>96.405.311</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	3.741.960.043	103.530.988	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Perusahaan	3.143.694.711	3.143.694.711	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>4.002.570.771</u>	<u>4.002.570.771</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	7.146.265.482	7.146.265.482	<i>Total</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 became the basis for filling Annual Tax Return (SPT).

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00147.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 dan No.KEP-00161.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada PT Human Resources Provider dan PT The Service Line telah ditetapkan pengembalian kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 masing-masing sebesar Rp1.890.125.427 dan Rp532.266.670. Adapun sisa dari kelebihan pembayaran pajak yang tidak dikembalikan akan dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00147.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 and No.KEP-00161.PPH/WPJ.06/KP.12/2022 regarding refund of tax overpayment to PT Human Resources Provider and PT The Service Line has been determined to refund the overpayment of Article 25/29 Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020 amounting to Rp1,890,125,427 and Rp532,266,670, respectively. The remainder of the tax overpayment that is not returned will be compensated for the amount of tax debt and/or taxes that will be payable.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(2.399.398.768)	(3.625.018.100)	Current
Tangguhan	-	(398.639)	Deferred
Sub-jumlah	<u>(2.399.398.768)</u>	<u>(3.625.416.739)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(1.685.576.222)	(7.949.758.707)	Current
Tangguhan	3.818.444	89.986.578	Deferred
Sub-jumlah	<u>(1.681.757.778)</u>	<u>(7.859.772.129)</u>	Sub-total
Jumlah – Bersih	<u>(4.081.156.546)</u>	<u>(11.485.188.868)</u>	Total – Net

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		31 Mar 2023/Mar 31, 2023					
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak/Adjustments for Tax Rates	Saldo Awal/Beginning Balance	Saldo Akhir/Ending Balance	
Perusahaan							Company
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	342.078.282	-	-	-	342.078.282		Estimated liabilities for employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	26.115.539	-	-	-	26.115.539		Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	368.193.821	-	-	-	368.193.821		Sub-total
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	702.050.112	3.818.444	1.676.468	-	707.545.024		Estimated liabilities for employees' benefits
Cadangan piutang usaha tak tertagih	72.561.726	-	-	-	72.561.726		Allowance for uncollectible of trade receivables
Sub-jumlah	774.611.838	3.818.444	1.676.468	-	780.106.750		Sub-total
Jumlah	1.142.805.659	3.818.444	1.676.468	-	1.148.300.571		Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

31 Des 2022/Dec 31, 2022						
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif Pajak/ Adjustments for Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Saldo Awal/ Beginning Balance						<u>Company</u> Estimated liabilities for employees' benefits Allowance for uncollectible of trade receivables Sub-total
Perusahaan						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	260.897.688	49.742.494	31.438.100	-	342.078.282	
Cadangan piutang usaha tak tertagih	76.256.672	(50.141.133)	-	-	26.115.539	
Sub-jumlah	337.154.360	(398.639)	31.438.100	-	368.193.821	
Entitas Anak						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	614.725.963	80.461.206	6.862.943	-	702.050.112	
Cadangan piutang usaha tak tertagih	63.036.354	9.525.372	-	-	72.561.726	
Sub-jumlah	677.762.317	89.986.578	6.862.943	-	774.611.838	
Jumlah	1.014.916.677	89.587.939	38.301.043	-	1.142.805.659	Total

f. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar self-assessment. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tax Rate Changes

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 dan 2022 saat ini adalah 22%.

Pada tahun 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk tahun 2022. Kebijakan ini batal diterapkan dengan disahkannya Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada Rapat Paripurna DPR RI. Dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b UU HPP tertulis bahwa tarif PPh Wajib Pajak (WP) dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. UTANG BANK

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.181.855.723
Jumlah	<u>65.181.855.723</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

1. Pembiayaan piutang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.081/JPM/PK-KMK/2021 tertanggal 10 Desember 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai invoice/piutang dari PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan group usaha setinggi-tingginya Rp42.000.000.000.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Rate Changes (continued)

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2021 and 2022 is now 22%.

In 2021, the government issued a policy that cancelled the reduction of the corporate income tax rate to 20% for 2022. This policy was cancelled with the passage of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) at the Plenary Meeting of the Indonesian House of Representatives. In Article 17 paragraph (1) letter b of the HPP Law it is written that the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments (BUT) is 22% and will take effect in the 2022 tax year.

15. BANK LOAN

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.670.350.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>69.670.350.399</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

1. Receivable financing of PT Kertas Tjiwi Kimia, Tbk

Based on Credit Agreement No.081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021. The company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of a credit facility to finance 100% of the invoice value/receivable from PT Kertas Factory Tjiwi Kimia, Tbk for the settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group of a maximum of Rp42,000,000,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Pembiayaan piutang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 081/JPM/PK-KMK/2021 pada tanggal 10 Juni 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 081/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Dalam perubahan tersebut, entitas anak yang memiliki tagihan kepada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk menjadi hanya PT Human Resources Provider. Jangka waktu plafon menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. 9 Juni 2023.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 081/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 19 Agustus 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 081/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Desember 2021 sebagai berikut:

- a. Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp62.000.000.000.
- b. Fasilitas kredit menjadi untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT Shield On Service Tbk dan grup usaha dalam hal ini PT Human Resources Provider dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dengan maksimum kredit setinggi-tingginya Rp62.000.000.000.
- c. Jaminan atas fasilitas kredit menjadi piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar Rp62.000.000.000 yang diikat Fidusia dibawah tangan No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 tanggal 19 Agustus 2022.
- d. Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

2. Pembiayaan piutang PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No.056/JPM/PK-KMK/2022 untuk kredit modal kerja Perusahaan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

1. Receivable financing of PT Kertas Tjiwi Kimia, Tbk (continued)

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 081/JPM/PK-KMK/2021 on June 10, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021.

In this change, the subsidiary that has claims to PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk becomes only PT Human Resources Provider. The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (2) 081/JPM/PK-KMK/2022 on August 19, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 081/JPM/PK-KMK/2021 dated December 10, 2021 as follows:

- a. The maximum credit granted amounting to Rp62,000,000,000.
- b. The credit facility is used to finance invoices/receivables for work completed by PT Shield On Service Tbk and the business group, in this case PT Human Resources Provider with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk with a maximum credit limit of up to Rp62,000,000,000.
- c. The collateral for the credit facility becomes trade receivables/bills that have been accepted by PT Factory Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to Rp62,000,000,000 which is bound by Fiduciary under the hand of No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 dated August 19, 2022.
- d. The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

2. Receivable financing of PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang

On June 10, 2022, the Company received a credit facility based on Credit Agreement No.056/JPM/PK-KMK/2022 for the Company's working capital credit.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pembiayaan piutang PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang (lanjutan)

Fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai tagihan dari PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan grup usaha sejumlah Rp17.500.000.000 dengan maksimum kredit entitas anak PT Human Resources Provider setinggi-tingginya Rp16.950.000.000.

Jangka waktu plafon adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. tanggal 9 Juni 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimum 6 bulan.

Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

3. Pembiayaan piutang PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No.057/JPM/PK-KMK/2022 untuk kredit modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit untuk pembiayaan 100% nilai tagihan dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Shield On Service Tbk dan grup usaha sejumlah Rp40.500.000.000 dengan maksimum kredit entitas anak PT Human Resources Provider setinggi-tingginya Rp19.000.000.000 dan PT The Service Line setinggi-tingginya Rp4.000.000.000.

Jangka waktu plafon adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 Juni 2022 s.d. tanggal 9 Juni 2023 dan jangka waktu kredit sejak pencairan fasilitas kredit sampai dengan jatuh tempo invoice, maksimum 6 bulan.

Perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 8,74% pertahun. Tarif bunga tersebut dapat direviu setiap saat sesuai ketentuan Bank dan diberitahukan kepada Perusahaan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

2. Receivable financing of PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang (continued)

Credit facility to finance 100% of the invoice value from PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang for the settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group in the amount of Rp17,500,000,000, with a maximum credit of the subsidiary PT Human Resources Provider of a maximum of Rp16,950,000,000.

The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023 and the credit period is from the disbursement of the credit facility until the invoice is due, a maximum of 6 months.

The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

3. Receivable financing of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

On June 10, 2022, the Company received a credit facility based on Credit Agreement No.057/JPM/PK-KMK/2022 for the Company's working capital credit.

Credit facility to finance 100% of the invoice value from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills for settlement of obligations to PT Shield On Service Tbk and the business group amounting to Rp40,500,000,000 with a maximum credit of subsidiary PT Human Resources Provider at a maximum of Rp19,000,000,000 and PT The Service Line a maximum of Rp4,000,000,000.

The ceiling period is 12 (twelve) months from June 10, 2022 to June 9, 2023 and the credit period is from the disbursement of the credit facility until the invoice is due, a maximum of 6 months.

The agreement bears interest at 8.74% per year. The interest rate can be reviewed at any time according to Bank regulations and notified to the Company.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Pembiayaan piutang PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(1) 057/JPM/PK-KMK/2022 pada tanggal 19 Agustus 2022, telah disetujui permohonan perubahan syarat-syarat atas fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit No. 057/JPM/PK-KMK/2021 tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

- Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp20.500.000.000.
- Fasilitas kredit menjadi untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh PT Shield On Service Tbk dan grup usaha dalam hal ini PT Human Resources Provider dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dengan maksimum kredit setinggi-tingginya Rp2.000.000.000.

Jaminan

- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar Rp62.000.000.000 yang diikat Fidusia dibawah tangan No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 tanggal 19 Agustus 2022.
- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang sebesar Rp17.500.000.000 yang akan diikat Fidusia di bawah tangan setelah piutang/tagihan yang telah diakseptasi PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang diserahkan ke BNI.
- Piutang usaha/tagihan yang telah diakseptasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills sebesar Rp20.500.000.000 yang akan diikat Fidusia Notaril dan didaftarkan ke KPF setelah piutang/tagihan yang telah diakseptasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

3. Receivable financing of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (continued)

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 057/JPM/PK-KMK/2022 on August 19, 2022, the application for changes to the terms of the credit facility has been approved in the Credit Agreement No. 057/JPM/PK-KMK/2021 dated June 10, 2022 as follows:

- The maximum credit granted amounting to Rp20,500,000,000.
- The credit facility is used to finance invoices/receivables for work completed by PT Shield On Service Tbk and the business group, in this case PT Human Resources Provider with PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills with a maximum credit limit of up to Rp2,000,000,000.

Warranty

- Accounts receivable/receivables that have been accepted by PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to Rp62,000,000,000 which are bound by Fiduciary under the hand of No. 036/JPM/FIDUSIA/2022 dated August 19, 2022.
- Accounts receivable/bills that have been accepted by PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang amounting to Rp17,500,000,000 which will be tied up by Fiduciary after the receivables/bills that have been accepted by PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang are submitted to BNI.
- Accounts receivable/receivables that have been accepted by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills amounting to Rp20,500,000,000 which will be bound by a Notary Fiduciary and registered with KPF after the receivables/claims have been accepted by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga melebihi cash proceed tahun berjalan.
3. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain melebihi cash proceed tahun berjalan.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
9. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

16. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Utang pembiayaan jangka pendek		
PT Sinarmas Hana Finance	28.575.982.800	7.701.376.666
Jumlah	28.575.982.800	7.701.376.666
Utang pembiayaan jangka panjang		
PT BCA Finance	1.953.807.310	1.135.680.078
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	782.063.916	462.116.442
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.171.743.394	673.563.636

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Negative Covenants

1. Conduct business mergers or consolidations with other companies.
2. Acquisition/acquisition of assets belonging to third parties exceeding the current year's cash proceeds.
3. Make investments, equity participation or takeover of shares in other companies exceeding the current year's cash proceeds.
4. Permit other parties to use the company for the business activities of other parties.
5. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital), transferring receipts or shares of the Company, both between shareholders and to other parties.
6. Disband the company and ask to be declared bankrupt.
7. Using company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
8. Make unfair agreements and transactions.
9. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of credit recipients arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

16. FINANCING PAYABLE

The details of this account are as follows:

Short-term financing payables
PT Sinarmas Hana Finance
Total
Long-term financing payables
PT BCA Finance
<i>Less current portion:</i>
Net of current portion

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja *Factoring with Recourse* (Jaminan Piutang Usaha) No. 14 tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja *factoring with recourse* (jaminan piutang usaha) sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan Daftar Piutang yang Dijaminkan di PT Sinarmas Hana Finance No. 054/SOS/IV/2022/FIN, Batch (26 April 2022 s.d. 26 April 2023) tanggal 25 April 2022.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT SOS Tbk kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT SOS Tbk sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT SOS Tbk berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn. PT HR Pro memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp25.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT HR Pro.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance

The Company

Based on the Deed of Working Capital Financing Agreement Factoring with Recourse (Accounts Receivable Guarantee) No. 14 dated April 26, 2022, the Company obtained a factoring with recourse working capital financing facility (trade receivables guarantee) of Rp20,000,000,000. The term of the facility is 12 (twelve) months with an interest rate of 13% per annum.

The loan for the above facility has been secured by the List of Receivables Guaranteed at PT Sinarmas Hana Finance No. 054/SOS/IV/2022/FIN, Batch (26 April 2022 to 26 April 2023) April 25, 2022.

Negative Covenants

1. *Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.*
2. *Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT SOS Tbk's debt to creditors.*
3. *Paying shareholders' debt except in the context of PT SOS Tbk daily operations.*
4. *Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.*
5. *Transfer part or all of the rights and obligations of PT SOS Tbk based on a financing agreement to another party.*
6. *Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.*
7. *Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.*
8. *Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.*

PT Human Resources Provider (PT HR Pro)

Based on Credit Agreement Deed No. 30 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT HR Pro obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp25,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT HR Pro trade receivable.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan perluasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT HR Pro kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT HR Pro sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT HR Pro berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT The Service Line (PT TSL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT TSL.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT TSL kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT TSL sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT Human Resources Provider (PT HR Pro) (continued)

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Expanding or narrowing the business that can affect the return of PT HR Pro's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT HR Pro daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT HR Pro based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT The Service Line (PT TSL)

Based on Credit Agreement Deed No. 31 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT TSL obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp20,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT TSL accounts receivable.

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT TSL's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT TSL daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance (lanjutan)

PT The Service Line (PT TSL) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT TSL berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

PT Safe Secured Solution (PT SSS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Mei 2020 dari Notaris Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS memperoleh fasilitas pembiayaan kredit untuk modal kerja sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 04 Mei 2022, berlaku sampai dengan 04 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha PT SSS.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar dengan penurunan modal disetor.
2. Melakukan pelunasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang PT SSS kepada kreditur.
3. Membayar hutang pemegang saham terkecuali dalam rangka kegiatan operasional PT SSS sehari-hari.
4. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
5. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban PT SSS berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
6. Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian besar aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.
7. Melakukan investasi lain atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali kepada anak usaha, afiliasi atau dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Sinarmas Hana Finance (continued)

PT The Service Line (PT TSL) (continued)

Negative Covenants (continued)

5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT TSL based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

PT Safe Secured Solution (PT SSS)

Based on Credit Agreement Deed with Recourse No. 32 dated May 8, 2020 from Notary Hanum Megasari, S.H., M.Kn., PT SSS obtained a credit financing facility for working capital in the amount of Rp15,000,000,000. The agreement has been amended on May 04, 2022, valid until May 04, 2023 with an interest rate of 13% per annum.

The loans for the facility above have been guaranteed by PT SSS accounts receivable.

Negative Covenants

1. Having a General Meeting of Shareholders with the agenda of changing the articles of association with a reduction in paid up capital.
2. Paying settlement or business narrowing which can affect the return of PT SSS's debt to creditors.
3. Paying shareholders' debt except in the context of PT SSS daily operations.
4. Applying for bankruptcy and/or delaying payment to the Commercial court.
5. Transfer part or all of the rights and obligations of PT SSS based on a financing agreement to another party.
6. Sell or lease all or a majority of assets except for transactions that are common in the Company.
7. Make other investments or run a business that has no relationship with the business that is being run.
8. Providing loans to other parties except to subsidiaries, affiliates or in normal commercial transactions and daily operational activities.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (PT SOSID) (lanjutan)

Pada tahun 2021, PT SOSID mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1192501487-PK-005 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun.

PT Human Resources Solution (PT HRS)

Pada tahun 2022, PT HRS mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1158001176-PK-001 tanggal 3 Juni 2022 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 3,15% per tahun.

Pada tahun 2022, PT HRS mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No.1158001176-PK-003 tanggal 16 Juni 2022 dengan PT BCA Finance. Jangka waktu fasilitas ini adalah 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 4,11% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

PT BCA Finance

PT SOS Indonesia (PT SOSID) (continued)

In 2021, PT SOSID entered into a vehicle financing loan agreement No.1192501487-PK-005 with PT BCA Finance. The term of this facility is 3 (three) years with an effective interest rate of 11.76% per annum.

PT Human Resources Solution (PT HRS)

In 2022, PT HRS entered into a vehicle financing agreement No.1158001176-PK-001 dated June 3, 2022 with PT BCA Finance. The term of this facility is 2 (two) years with an effective interest rate of 3.15% per annum.

In 2022, PT HRS entered into a vehicle financing agreement No.1158001176-PK-003 dated June 16, 2022 with PT BCA Finance. The term of this facility is 4 (four) years with an effective interest rate of 4.11% per annum.

17. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jasa parkir	3.318.094.628	3.490.955.639	Parking services
Jasa kebersihan	2.219.020.362	2.004.389.702	Cleaning services
Jasa keamanan	1.723.395.669	951.956.438	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	179.807.501	269.103.488	Human resources provider
Lain-lain	192.087.029	69.143.044	Others
Jumlah	<u>7.632.405.189</u>	<u>6.785.548.311</u>	Total

17. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

Based on business

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan nama pemasok

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	2.723.754.444	2.626.636.720
PT Pasific Prima Mentari	214.422.979	116.611.595
PT Sukses Dewe	208.955.762	209.266.475
PT Inti Pratama Permai	201.802.052	194.467.750
PT Ligo Kriyasa Mandiri	153.307.170	-
PT Pherisa Bangkit Bersama	146.831.834	108.909.818
PT Lakone Komunika Jaya Abadi	115.005.000	100.450.000
PT Penta Prima Gemilang	109.880.016	-
PPRSP Victoria	108.631.228	-
PT Maju Berkah Amanah	106.638.000	-
PT Makmur Abadi	102.119.787	-
Lainya (dibawah Rp100.000.000)	3.441.056.917	3.429.205.953
Jumlah	<u>7.632.405.189</u>	<u>6.785.548.311</u>

17. TRADE PAYABLES (continued)

Based on vendor

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Third parties</u>	
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	2.626.636.720
PT Pasific Prima Mentari	116.611.595
PT Sukses Dewe	209.266.475
PT Inti Pratama Permai	194.467.750
PT Ligo Kriyasa Mandiri	-
PT Pherisa Bangkit Bersama	108.909.818
PT Lakone Komunika Jaya Abadi	100.450.000
PT Penta Prima Gemilang	-
PPRSP Victoria	-
PT Maju Berkah Amanah	-
PT Makmur Abadi	-
Others (below Rp100,000,000)	3.429.205.953
Total	<u>6.785.548.311</u>

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga sebesar Rp7.277.462.770 dan Rp5.279.561.104.

18. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, this account is other payables to third parties amounted to Rp7,277,462,770 and Rp5,279,561,104 respectively.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Jasa penyedia sumber daya manusia	19.164.195.282	8.553.407.508
Jasa keamanan	23.424.964.302	8.285.343.308
Jasa kebersihan	5.736.230.568	2.065.513.920
Jasa parkir	284.254.877	106.713.779
Lain-lain	84.771.552	28.790.746
Jumlah	<u>48.694.416.581</u>	<u>19.039.769.261</u>

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Based on bussines

Human resources provider	8.553.407.508
Security services	8.285.343.308
Cleaning services	2.065.513.920
Parking services	106.713.779
Others	28.790.746

Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Berdasarkan jenis beban

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>
BPJS Ketenagakerjaan	7.047.395.465
Gaji dan THR	31.553.905.325
BPJS Kesehatan	6.085.114.057
Asuransi karyawan	763.623.836
Sewa gedung	22.874.074
Lainnya	3.221.503.824
Jumlah	<u>48.694.416.581</u>

19. ACCRUED EXPENSES (continued)

Based on expense type

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
	5.706.772.759	Employment BPJS
	4.834.049.901	Salary and THR
	4.825.099.075	Health care BPJS
	984.013.527	Employment insurance
	97.362.500	Rent building
	2.592.471.499	Others
Jumlah	<u>19.039.769.261</u>	Total

20. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>
Saldo awal	3.338.981.425
Penambahan	-
Pembayaran	(736.024.221)
Saldo akhir	<u>2.602.957.204</u>

20. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
	1.051.334.537	Beginning balances
	4.998.674.315	Additions
	(2.711.027.427)	Repayments
Saldo akhir	<u>3.338.981.425</u>	Ending balances

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada beban keuangan sebesar Rp121.600.029 dan Rp529.381.173 (lihat Catatan 26).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, interest expense of lease liabilities charged to finance costs amounted to Rp121,600,029 and Rp529,381,173, respectively (see Note 26).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Setya Widodo tanggal 28 Februari 2023.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, The Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report of Setya Widodo Actuarial Consulting Office dated February 28, 2023.

Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The method used is "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Usia pensiun	58 tahun/years old	58 tahun/years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,18%	7,18%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	per tahun/per annum 6% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear/ 6% at 45 years old then decreased linearly	per tahun/per annum 6% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear/ 6% at 45 years old then decreased linearly	Resignation rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Beban bunga		271.746.003
Beban jasa lalu		-
Beban jasa kini	164.177.169	384.962.679
Jumlah	164.177.169	656.708.682
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.620.310	174.095.650

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The detail of the employees' benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest cost
Past service cost
Current service cost

Total

Remeasurement of
estimated liabilities for
employees' benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employees' benefit in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Saldo awal	4.746.038.152	3.980.107.504
Beban tahun berjalan	164.177.169	656.708.682
Pembayaran manfaat	-	(64.873.684)
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.620.310	174.095.650
Saldo Akhir	4.917.835.631	4.746.038.152

Beginning balance
Expense in current year
Benefit paid
Remeasurement of
estimated liabilities for
employees' benefits

Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefit to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022	
	Perubahan asumsi/ Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liabilities
Tingkat diskonto	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%	Penurunan menjadi/ decrease to Rp4.383.643.054
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%	Kenaikan menjadi/ increase to Rp5.155.681.555
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan sebesar/ Increase of 1%	Penurunan menjadi/ decrease to Rp5.135.128.098
	Penurunan sebesar/ Decrease of 1%	Kenaikan menjadi/ increase to Rp4.394.928.857

Discount rate

Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Mar 2023/Mar 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Shareholders
PT Puragraha Dianpertiwi	205.750.000	31,00%	20.575.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Nusantara Suryamukti	169.250.000	25,50%	16.925.000.000	PT Nusantara Suryamukti
PT Inlife	125.000.000	18,83%	12.500.000.000	PT Inlife
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	163.694.416	24,67%	16.369.441.600	Public (each below 5%)
Jumlah	663.694.416	100%	66.369.441.600	Total

31 Des 2022/Des 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Shareholders
PT Puragraha Dianpertiwi	205.750.000	31,00%	20.575.000.000	PT Puragraha Dianpertiwi
PT Nusantara Suryamukti	169.250.000	25,50%	16.925.000.000	PT Nusantara Suryamukti
PT Inlife	125.000.000	18,83%	12.500.000.000	PT Inlife
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	163.694.316	24,67%	16.369.431.600	Public (each below 5%)
Jumlah	663.694.316	100%	66.369.431.600	Total

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 38 tanggal 8 April 2022, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp65.758.950.500 atau sebanyak 657.589.505 saham dengan nominal Rp100 menjadi Rp65.999.090.500 atau sebanyak 659.990.905 saham dengan nilai nominal Rp100. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan warran sebanyak 2.401.400 pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh Perusahaan saat penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0225493.Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

In 2022, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 38 dated April 8, 2022, the Company has increased the Company's issued and paid-up capital from Rp65,758,950,500 or 657,589,505 shares with a par value of Rp100 to Rp65,999,090,500 or 659,990,905 shares with a par value of Rp100. The increase was related to the exercise of 2,401,400 warrants in 2022 issued by the Company during the public offering of shares to the public through the capital market. The changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of acceptance of the report No. AHU-AH.01.03-0225493.Tahun 2022, April 13, 2022.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023
Jumlah utang	162.029.163.830
Dikurangi kas dan setara kas	(47.711.713.339)
Utang bersih	114.317.450.491
Jumlah ekuitas	223.108.592.680
Rasio utang terhadap modal	<u>0,51</u>

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable and estimated liabilities for employees' benefits less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	113.174.167.588	Total payables
	(47.325.818.553)	Less cash and cash equivalents
	65.848.349.035	Net debt
	212.822.472.365	Total equity
	<u>0,31</u>	Gearing ratio

23. PENDAPATAN BERSIH

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023
Jasa penyedia sumber daya manusia	207.465.343.871
Jasa keamanan	134.911.467.967
Jasa kebersihan	62.901.198.386
Jasa parkir	9.853.114.690
Lain-lain	169.960.853
Jumlah	<u>415.301.085.767</u>

Grup mengakui pendapatan berdasarkan kontrak dengan jangka waktu rata-rata 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.

23. NET REVENUES

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
	187.712.257.255	Human resources provider
	89.785.913.516	Security services
	71.139.393.246	Cleaning services
	2.081.021.752	Parking services
	92.717.740	Others
Jumlah	<u>350.811.303.509</u>	Total

The Group recognizes revenue based on contracts with an average term of 1 (one) to 3 (three) years.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berdasarkan bidang usaha

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
Jasa penyedia sumber daya manusia	195.802.008.055	175.611.369.776	Human resources provider
Jasa keamanan	113.442.661.397	76.235.451.296	Security services
Jasa kebersihan	54.186.616.755	63.344.473.003	Cleaning services
Jasa parkir	8.113.091.720	1.734.443.229	Parking services
Lain-lain	571.241.020	496.521.225	Others
Jumlah	<u>372.115.618.947</u>	<u>317.422.258.529</u>	Total

Berdasarkan rincian

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
Beban tenaga kerja	353.759.177.905	308.005.672.711	Labor expense
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional	13.692.944.910	6.083.634.126	Supplies, uniforms and operational support expense
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	1.787.214.553	1.158.119.512	Vehicle, transportation and travel expense
Beban perijinan, koordinasi dan jasa professional	1.377.628.272	1.333.387.374	Permit, coordination and professional services expense
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	929.317.831	490.863.391	Depreciation expense (see Note 11)
Beban ATK, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	290.623.283	213.494.757	ATK, photocopy, shipping and household expense
Beban gedung dan komunikasi	70.075.519	36.746.173	Building and household communication expense
Beban rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan	137.169.300	50.403.700	Recruitment, education and employee training expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	71.467.374	49.936.785	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	<u>372.115.618.947</u>	<u>317.422.258.529</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Berdasarkan bidang usaha

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
Jasa keamanan	12.232.547.285	10.438.334.607	Security services
Jasa penyedia sumber daya manusia	7.969.214.846	7.241.253.612	Human resources provider
Jasa kebersihan	8.205.909.012	7.467.108.704	Cleaning services
Jasa parkir	1.055.060.360	402.955.712	Parking services
Lain-lain	584.709.882	484.458.281	Others
Jumlah	<u>30.047.441.385</u>	<u>26.034.110.916</u>	Total

24. COST OF REVENUES

Based on business

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
	175.611.369.776	Human resources provider
	76.235.451.296	Security services
	63.344.473.003	Cleaning services
	1.734.443.229	Parking services
	496.521.225	Others
Total	<u>317.422.258.529</u>	

Based on details

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
	308.005.672.711	Labor expense
	6.083.634.126	Supplies, uniforms and operational support expense
	1.158.119.512	Vehicle, transportation and travel expense
	1.333.387.374	Permit, coordination and professional services expense
	490.863.391	Depreciation expense (see Note 11)
	213.494.757	ATK, photocopy, shipping and household expense
	36.746.173	Building and household communication expense
	50.403.700	Recruitment, education and employee training expense
	49.936.785	Others (each below Rp200,000,000)
Total	<u>317.422.258.529</u>	

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Based on business

	<u>31 Mar 2022/ Mar 31, 2022</u>	
	10.438.334.607	Security services
	7.241.253.612	Human resources provider
	7.467.108.704	Cleaning services
	402.955.712	Parking services
	484.458.281	Others
Total	<u>26.034.110.916</u>	

**PT SHIELD ON SERVICE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Berdasarkan rincian

Based on details

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
Beban tenaga kerja	22.426.794.371	19.464.275.248	Labor expense
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional lainnya	1.636.686.852	909.723.186	Supplies, uniforms and other operational support expense
Beban penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	1.556.799.838	1.382.458.479	Depreciation expense of right-of-use assets (see Note 12)
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	1.134.247.158	1.185.489.735	Vehicle, transportation and travel services expense
Beban gedung dan komunikasi	1.118.940.444	1.242.627.069	Building and communication expense
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	811.359.719	803.693.774	Permit, coordination and professional services expense
Alat tulis kantor, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	538.481.000	509.826.564	Office supplies, photocopy, shipping and household expense
Beban penyusutan (lihat Catatan 11)	443.552.874	450.603.137	Depreciation expense (see Note 11)
Beban cadangan piutang usaha tak tertagih	-	5.524.337	Allowance for uncollectible for trade receivable
Beban imbalan kerja	164.177.169	72.907.514	Employee benefit expense
Beban pajak	128.544.211	218.873	Tax expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	87.857.749	6.763.000	Others (each below Rp40,000,000)
Jumlah	30.047.441.385	26.034.110.916	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
Biaya bunga pinjaman	1.915.593.610	2.240.944.185	Loan interest expense
Administrasi bank	173.013.171	132.703.089	Bank charge
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	121.600.029	38.110.877	Interest expense of lease liabilities (see Note 20)
Biaya provisi, administrasi dan jasa	42.245.502	13.439.067	Provision, administration, and service expense
Biaya pajak jasa giro	17.642.960	23.067.560	Tax interest income
Jumlah	2.270.095.272	2.448.264.778	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
Pendapatan administrasi karyawan	939.337.500	722.036.079	<i>Employee administration income</i>
Pendapatan seragam	320.129.550	340.832.809	<i>Uniform income</i>
Pendapatan pendidikan	99.740.001	125.179.991	<i>Education income</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	396.969.982	17.583.333	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 11)</i>
Pendapatan lainnya	1.705.751.655	1.454.465.625	<i>Other income</i>
Jumlah	<u>3.461.928.688</u>	<u>2.660.097.837</u>	Total

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
PT Inlife	Kesamaan manajemen/ <i>similar management</i>	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivables and trade payables</i>
PT Puragraha Dianpertiwi	Kesamaan manajemen/ <i>similar management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

- a. *The balances of transactions with related parties are as follows:*

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<u>Aset lain-lain</u>			<u>Other assets</u>
PT Puragraha Dian Pertiwi	1.687.000.000	1.687.000.000	<i>PT Puragraha Dianpertiwi</i>
PT Inlife	563.000.000	563.000.000	<i>PT Inlife</i>
Jumlah	<u>2.250.000.000</u>	<u>2.250.000.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,55%</u>	<u>0,65%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Mar 2023/Mar 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	47.711.713.339	47.711.713.339	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	195.350.422.701	195.350.422.701	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	38.113.526	38.113.526	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	112.057.686.264	112.057.686.264	Accrued revenue
Aset lain-lain	7.349.714.193	7.349.714.193	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>362.507.650.023</u>	<u>362.507.650.023</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	65.181.855.723	65.181.855.723	Bank loan
Utang usaha	7.632.405.189	7.632.405.189	Trade payables
Utang lain-lain	7.387.739.023	7.387.739.023	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.694.416.581	48.694.416.581	Accrued expenses
Utang pembiayaan	30.529.790.110	30.529.790.110	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>159.426.206.626</u>	<u>159.426.206.626</u>	Total Financial Liabilities
	31 Des 2022/Dec 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	47.325.818.553	47.325.818.553	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	159.350.387.038	159.350.387.038	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	102.874.648	102.874.648	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	85.898.560.780	85.898.560.780	Accrued revenue
Aset lain-lain	7.347.524.602	7.347.524.602	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>300.025.165.621</u>	<u>300.025.165.621</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	69.670.350.399	69.670.350.399	Bank loan
Utang usaha	6.785.548.311	6.785.548.311	Trade payables
Utang lain-lain	5.279.561.104	5.279.561.104	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.039.769.261	19.039.769.261	Accrued expenses
Utang pembiayaan	8.837.056.744	8.837.056.744	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>109.612.285.819</u>	<u>109.612.285.819</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".

- As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenue and other non-current asset are classified as "financial assets at amortized cost".

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of bank loans, finance payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Mar 2023/Mar 31, 2023						
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	47.711.713.339	-	-	-	47.711.713.339	Cash and equivalents
Piutang usaha	171.569.537.634	23.780.885.067	448.533.020	(448.533.020)	195.350.422.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.113.526	-	-	-	38.113.526	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	112.057.686.264	-	-	-	112.057.686.264	Accrued revenue
Aset lain-lain	7.349.714.193	-	-	-	7.349.714.193	Other assets
Jumlah	338.726.764.956	23.780.885.067	448.533.020	(448.533.020)	362.507.650.023	Total
31 Des 2022/Dec 31, 2022						
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	47.325.818.553	-	-	-	47.325.818.553	Cash and equivalents
Piutang usaha	141.503.815.065	17.846.571.973	448.533.020	(448.533.020)	159.350.387.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	102.874.648	-	-	-	102.874.648	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	85.898.560.780	-	-	-	85.898.560.780	Accrued revenue
Aset lain-lain	7.347.524.602	-	-	-	7.347.524.602	Other assets
Jumlah	282.178.593.648	17.846.571.973	448.533.020	(448.533.020)	300.025.165.621	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

31 Mar 2023/Mar 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1</i> year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2</i> years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2</i> years	Bunga dan Provisi/ <i>Interest and</i> <i>Provision</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	65.181.855.723	-	-	-	65.181.855.723	Bank loan
Utang usaha	7.632.405.189	-	-	-	7.632.405.189	Trade payables
Utang lain-lain	7.387.739.023	-	-	-	7.387.739.023	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.694.416.581	-	-	-	48.694.416.581	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka pendek	28.575.982.800	-	-	-	28.575.982.800	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang	782.063.916	1.168.796.687	117.477.568	(114.530.861)	1.953.807.310	Long-term financing payables
Jumlah	158.254.463.232	1.168.796.687	117.477.568	(114.530.861)	159.426.206.626	Total

31 Des 2022/Dec 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1</i> year	1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2</i> years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2</i> years	Bunga dan Provisi/ <i>Interest and</i> <i>Provision</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	69.670.350.399	-	-	-	69.670.350.399	Bank loan
Utang usaha	6.785.548.311	-	-	-	6.785.548.311	Trade payables
Utang lain-lain	5.279.561.104	-	-	-	5.279.561.104	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.039.769.261	-	-	-	19.039.769.261	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka pendek	7.701.376.666	-	-	-	7.701.376.666	Short-term financing payables
Utang pembiayaan jangka panjang	537.468.924	331.758.228	407.463.582	(141.010.656)	1.135.680.078	Long-term financing payables
Jumlah	109.014.074.665	331.758.228	407.463.582	(141.010.656)	109.612.285.819	Total

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Jasa keamanan
2. Jasa kebersihan
3. Jasa penyedia sumber daya manusia
4. Jasa parkir
5. Lain-lain

1. Security services
2. Cleaning services
3. Human resource provider
4. Parking services
5. Others

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Mar 2023/Mar 31, 2023								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Jasa Keamanan/ Security service	Human resource providers	Jasa Kebersihan/ Cleaning service	Jasa Parkir/ Parking service	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
CONSOLIDATED									
STATEMENTS OF									
PROFIT OR LOSS AND									
OTHER COMPREHENSIVE									
INCOME									
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									
Pendapatan bersih	134.911.467.967	208.463.791.030	63.589.635.773	9.853.114.690	1.379.630.049	418.197.639.509	(2.896.553.742)	415.301.085.767	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(114.898.268.344)	(195.838.922.177)	(55.138.201.178)	(8.113.091.720)	(571.241.020)	(374.559.724.439)	2.444.105.492	(372.115.618.947)	Cost of revenues
Laba Kotor	20.013.199.623	12.624.868.853	8.451.434.595	1.740.022.970	808.389.029	43.637.915.070	(452.448.250)	43.185.466.820	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(12.640.751.285)	(7.970.084.158)	(8.249.283.950)	(1.055.060.360)	(584.709.882)	(30.499.889.635)	452.448.250	(30.047.441.385)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(10.988.799)	(40.441.800)	(3.809.041)	(1.865.401)	-	(57.105.041)	-	(57.105.041)	Marketing expenses
Laba Usaha	7.361.459.539	4.614.342.895	198.341.604	683.097.209	223.679.147	13.080.920.394	-	13.080.920.394	Income From Operation
Penghasilan keuangan	27.461.686	31.267.127	36.137.616	2.624.744	2.941.720	100.432.893		100.432.893	Finance income
Beban keuangan	(2.394.057.795)	(1.888.751.902)	(30.835.649)	(241.083.184)	(32.215.917)	(4.586.944.447)	2.316.849.175	(2.270.095.272)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	5.911.494.607	2.132.620.608	1.195.059.709	131.165.515	293.542.410	9.663.882.849	(6.201.954.161)	3.461.928.688	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	10.906.358.037	4.889.478.728	1.398.703.280	575.804.284	487.947.360	18.258.291.689	(3.885.104.986)	14.373.186.703	Income before income tax
CONSOLIDATED									
STATEMENTS OF									
FINANCIAL POSITION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									
Aset									Assets
Aset segmen	357.937.253.068	182.135.659.374	101.329.145.928	13.385.817.334	9.917.177.626	664.705.053.330	(255.769.349.086)	408.935.704.244	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	149.891.682.188	119.919.744.476	12.097.368.313	14.443.705.792	1.341.060.029	297.693.560.798	(111.866.449.234)	185.827.111.564	Segment liabilities
OTHER INFORMATION									
INFORMASI LAINNYA									
Perolehan aset tetap	21.609.870.365	3.167.217.422	17.713.892.706	10.634.307.647	6.983.674.355	60.108.962.495	-	60.108.962.495	Acquisition of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(18.198.869.753)	(2.575.351.821)	(16.023.546.566)	(4.621.573.964)	(5.187.321.208)	(46.606.663.312)	-	(46.606.663.312)	Accumulated depreciation

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Jasa Keamanan/ Security service	Human resource providers	Jasa Kebersihan/ Cleaning service	Jasa Parkir/ Parking service	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
CONSOLIDATED									
STATEMENTS OF									
PROFIT OR LOSS AND									
OTHER COMPREHENSIVE									
INCOME									
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									
Pendapatan bersih	414.471.899.103	816.120.443.927	279.974.926.690	30.332.755.436	3.876.600.689	1.544.776.625.845	(15.656.447.353)	1.529.120.178.492	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(352.331.913.905)	(761.064.325.655)	(241.120.966.009)	(23.755.730.899)	(2.590.433.806)	(1.380.863.370.274)	15.348.536.918	(1.365.514.833.356)	Cost of revenues
Laba Kotor	62.139.985.198	55.056.118.272	38.853.960.681	6.577.024.537	1.286.166.883	163.913.255.571	(307.910.435)	163.605.345.136	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(53.021.545.685)	(34.012.219.918)	(31.053.982.638)	(3.723.586.503)	(1.962.693.069)	(123.774.027.813)	1.177.365.162	(122.596.662.651)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(162.772.754)	(348.804.505)	(57.344.576)	(16.011.960)	(10.877.505)	(595.811.300)	-	(595.811.300)	Marketing expenses
Laba Usaha	8.955.666.759	20.695.093.849	7.742.633.467	2.837.426.074	(687.403.691)	39.543.416.458	869.454.727	40.412.871.185	Income From Operation
Penghasilan keuangan	107.288.569	2.159.046.300	3.286.185.191	16.904.734	100.848.032	5.670.272.826	(5.101.271.627)	569.001.199	Finance income
Beban keuangan	(8.590.214.797)	(11.218.275.371)	(2.608.569.476)	(1.029.151.135)	(68.208.419)	(23.514.419.198)	9.447.845.852	(14.066.573.346)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	26.982.850.194	8.270.924.481	3.505.783.551	(264.260.081)	286.593.699	38.781.891.844	(25.369.521.639)	13.412.370.205	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	27.455.590.725	19.906.789.259	11.926.032.733	1.560.919.592	(368.170.379)	60.481.161.930	(20.153.492.687)	40.327.669.243	Income before income tax
CONSOLIDATED									
STATEMENTS OF									
FINANCIAL POSITION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									
Aset									Assets
Aset segmen	306.845.721.356	164.178.362.690	96.163.327.930	12.698.614.200	8.734.971.667	588.620.997.843	(243.255.838.172)	345.365.159.671	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	107.302.388.670	105.705.964.985	8.022.538.874	14.205.629.999	539.453.011	235.775.975.539	(103.233.288.233)	132.542.687.306	Segment liabilities
OTHER INFORMATION									
INFORMASI LAINNYA									
Perolehan aset tetap	21.073.426.228	3.436.209.083	17.720.961.896	10.651.396.185	6.499.411.321	59.381.404.713	-	59.381.404.713	Acquisition of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(17.819.882.400)	(2.804.448.732)	(15.899.748.189)	(4.320.366.088)	(5.034.959.724)	(45.879.405.133)	-	(45.879.405.133)	Accumulated depreciation

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi Covid-19

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19, mengevaluasi dampaknya dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5.000.000.0000 berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela Wajib Pajak.

32. SIGNIFICANT EVENTS

Covid-19 Pandemic

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic, evaluate the impact and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operation, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

Tax Regulation Harmonization Law

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5,000,000,000 in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.521.254.001	5.894.748.144	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	76.881.737.655	47.483.389.532	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	58.185.996.818	61.374.407.694	<i>Other account receivables</i>
Persediaan	5.841.519.349	6.418.180.810	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.357.897.345	2.147.512.606	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	227.619.781	<i>Prepaid tax</i>
Pendapatan masih harus diterima	50.387.215.291	31.820.067.100	<i>Accrued revenue</i>
Jumlah Aset Lancar	203.175.620.459	155.365.925.667	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	143.852.905.911	139.972.555.999	<i>Investment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.143.694.711	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	368.193.821	368.193.821	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	3.411.000.612	3.253.543.828	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2.636.799.617	3.369.679.071	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset lain-lain	4.492.732.648	1.372.128.259	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	154.761.632.609	151.479.795.689	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	357.937.253.068	306.845.721.356	TOTAL ASSETS

	<u>31 Mar 2023/ Mar 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	65.181.855.723	69.670.350.399	Bank Loan
Utang usaha	3.626.795.148	2.719.595.450	Trade payables
Utang lain-lain	27.049.421.973	17.519.428.609	Other payables
Utang pajak	8.239.890.196	4.213.788.199	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	23.424.964.302	8.285.343.308	Accrued expenses
Utang pembiayaan jangka pendek	18.154.370.800	-	Short-term financing payables
Liabilitas sewa	2.602.957.204	3.338.981.425	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>148.280.255.346</u>	<u>105.747.487.390</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.611.426.842	1.554.901.280	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.611.426.842</u>	<u>1.554.901.280</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>149.891.682.188</u>	<u>107.302.388.670</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 663.694.416 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 663.694.316 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan	66.369.441.600	66.369.431.600	Issued and fully - 663,694,416 shares as of March 31, 2023 and 663,694,316 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	26.342.599.846	26.342.575.846	Additional paid-in capital - net
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - bersih	(2.412.025.598)	(2.407.270.524)	Actuarial losses on employee benefits - net
Saldo laba	117.745.555.032	109.238.595.764	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>208.045.570.880</u>	<u>199.543.332.686</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>357.937.253.068</u>	<u>306.845.721.356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SHIELD ON SERVICE TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
PENDAPATAN BERSIH	134.911.467.967	89.785.913.516	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(114.898.268.344)	(78.702.257.980)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.013.199.623	11.083.655.536	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(12.640.751.285)	(10.495.334.607)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pemasaran	(10.988.799)	(52.647.153)	<i>Marketing expenses</i>
LABA USAHA	7.361.459.539	535.673.776	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	76.811.686	465.989.440	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2.394.057.795)	(1.013.946.166)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	5.862.144.607	4.352.009.544	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.906.358.037	4.339.726.594	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(2.399.398.768)	(954.739.720)	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH	(2.399.398.768)	(954.739.720)	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	8.506.959.269	3.384.986.874	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(4.755.074)	(21.447.930)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.502.204.195	3.363.538.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT SHIELD ON SERVICE TBK (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja - Besih / Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits - Net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.906.370.500	25.231.229.206	(2.313.749.436)	85.408.421.778	174.232.272.048	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	92.970.000	223.128.000			316.098.000	<i>Additional share capital</i>
Laba bersih tahun berjalan				3.384.986.874	3.384.986.874	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			(21.447.930)		(21.447.930)	<i>Other comprehensive (loss) income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	65.999.340.500	25.454.357.206	(2.335.197.366)	88.793.408.652	177.911.908.992	Balance as of March 31, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	66.369.431.600	26.342.575.846	(2.407.270.524)	109.238.595.763	199.543.332.685	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor	10.000	24.000			34.000	<i>Additional share capital</i>
Laba bersih tahun berjalan				8.506.959.269	8.506.959.269	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			(4.755.074)		(4.755.074)	<i>Other comprehensive (loss) income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	66.369.441.600	26.342.599.846	(2.412.025.598)	117.745.555.032	208.045.570.880	Balance as of March 31, 2023

PT SHIELD ON SERVICE TBK (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SHIELD ON SERVICE TBK (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	86.945.971.653	69.272.791.669	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(124.938.701.623)	(87.662.965.988)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Pembayaran kas lain-lain	33.142.688.927	3.062.193.872	Other cash receipt
Kas dihasilkan dari operasi	(4.850.101.043)	(15.327.980.447)	Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan	(1.530.777.769)	(954.739.720)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.367.057.097)	(1.013.946.166)	Finance costs paid
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(8.747.935.909)	(17.296.666.333)	Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	51.999.999	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(555.444.137)	(6.503.983.845)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	-	Acquisition of right of use assets
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(555.444.137)	(6.451.983.846)	Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	34.000	316.098.000	Increase in paid-in capital
Kenaikan utang bank	(4.488.494.676)	11.085.302.754	Increase of bank loan
Kenaikan utang sewa pembiayaan jangka pendek	18.154.370.800	-	Decrease of short-term financing liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas sewa	(736.024.221)	4.232.623.042	Increase (decrease) of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	12.929.885.903	15.634.023.796	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	3.626.505.857	(8.114.626.383)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5.894.748.144	13.452.843.139	AT THE BEGINNING
			OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	9.521.254.001	5.338.216.756	AT THE END OF THE PERIOD